

Nama : Muhammad Syafiq Al Ghifary

NPM : 2413031044

Kelas : 24 B

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Case Study Pertemuan 15

1. Analisis Instrumen Investasi

Saham dividen memberikan return tertinggi sekitar 11% per tahun tetapi memiliki risiko lonjakan harga yang tinggi karena sangat mempengaruhi kondisi ekonomi dan pasar saham, meskipun likuiditasnya tinggi sehingga mudah dijual. Kewajiban pemerintah menawarkan return sedang sebesar 6,5% per tahun dengan risiko sangat rendah karena dijamin negara, likuiditasnya sedang, serta sangat sesuai untuk dana pensiun karena memberikan pendapatan yang stabil. Deposito berjangka memiliki return terendah sebesar 4,25% per tahun, risiko sangat rendah, likuiditas namun rendah karena terkena penalti jika dicairkan sebelum jatuh tempo, sehingga lebih cocok sebagai dana cadangan

2. Penentuan Alokasi Portofolio

Dengan profil risiko dana pensiun yang konservatif-moderat, alokasi yang ideal dari dana Rp10 miliar adalah 50% pada obligasi pemerintah sebesar Rp5 miliar untuk menjaga stabilitas dan kepastian pendapatan, 30% pada saham dividen sebesar Rp3 miliar untuk memperoleh pertumbuhan nilai jangka panjang, serta 20% pada deposito sebesar Rp2 miliar untuk menjaga likuiditas dan dana. Alokasi ini menyeimbangkan antara keamanan dana dan optimalisasi imbal hasil.

3. Simulasi Dampak Ekonomi

Dalam kondisi krisis ekonomi saat IHSG turun 20% dan inflasi meningkat, nilai investasi saham akan mengalami penurunan cukup besar, obligasi relatif tetap stabil karena memberikan kupon tetap meskipun harga pasar bisa berfluktuasi, sementara deposito tetap aman namun meningkat secara riil tergerus inflasi. Untuk mitigasi risiko, manajer investasi dapat melakukan rebalancing portofolio, meningkatkan porsi obligasi pemerintah, melakukan diversifikasi saham lintas sektor, serta menghindari panik menjual agar kerugian tidak terealisasi secara permanen.

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan

Berdasarkan PSAK 71, saham dan obligasi dicatat sebagai aset keuangan yang dapat diklasifikasikan sebagai FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi tergantung tujuan

pengelolaan, sedangkan deposito dicatat sebagai aset lancar sebesar nilai nominalnya; pendapatan dividen saham diakui sebagai pendapatan investasi, bunga obligasi dan deposito diakui sebagai pendapatan bunga, serta perubahan nilai wajar saham dan obligasi yang diklasifikasikan FVOCI dilaporkan dalam pendapatan komprehensif lain pada ekuitas dana pensiun.